

**PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH DINIYAH
PANTI ASUHAN YAPITU AL-HUDA DENGKENG
WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

NUR VITASARI

NIM 131100146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Nur Vitasari: Pengelolaan Kurikulum dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Panti Asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul. Skripsi . Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengelolaan kurikulum di Madrasah Diniyah Panti Asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul, 2) mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat Pengelolaan Kurikulum dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di di Madrasah Diniyah Panti Asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil latar kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Hasil penelitian di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul menunjukkan bahwa adanya, (1) pengelolaan kurikulum yang berkaitan dengan, perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan kurikulum. Tiga komponen pengelolaan yang ada di Madrasah Diniyah pada awalnya berjalan secara efektif dari 2012 sampai pertengahan 2016. (2) Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kurikulum di Madrasah Diniyah, faktor pendukung pengelolaan adalah fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran, dan adanya kerjasama yang baik dalam struktur organisasi, Faktor penghambat pengelolaan kurikulum adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yaitu tenaga pendidik, masih ada beberapa anak yang melakukan pelanggaran, kurangnya motivasi belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya masyarakat memandang bahwa pendidikan harus melalui lembaga formal, seperti sekolah umum, madrasah, perguruan tinggi dan sebagainya. Namun pada hakikatnya pendidikan dapat dilakukan dimanapun tempat, kapanpun waktunya dan juga dengan siapapun.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar diri untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman. Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah sebuah aktivitas secara sadar yang berkaitan dengan bimbingan atau peimpinan yang dilakukan oleh guru (pendidik) terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa (terdidik) menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Mudyahardjo, 2006: 3 menyatakan bahwa pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.²

¹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT AL Ma'arif, 1986), hlm. 154

² Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012), hlm. 59

Sepanjang hidup sebagaimana hadits yang menyebutkan bahwa menuntut ilmu dari masa lahir sampai ke liang lahat.

ا طَلُب العلم من المهد إلى اللحد

Artinya: “Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”

(Al Hadits)

Dalam Islam setiap umatnya diwajibkan menuntut ilmu dari masa sejak lahir sampai meninggal atau dapat dikatakan menuntut ilmu sepanjang hidup. Tujuan pendidikan adalah membentuk individu menjadi bercorak diri berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Allah.³

Selaras dengan tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam UU No 2 tahun 1989 pasal 4 yang berbunyi “ *Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.*”

Fenomena masyarakat era sekarang, mereka berpandangan bahwa seseorang dikatakan berpendidikan apabila sudah menempuh pendidikan dilembaga formal saja. Beberapa masyarakat berpandangan bahwa pendidikan non formal belum pantas disebut sebagai kaum berpendidikan, padahal pada

³ Buian Somad, *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1981), hlm. 20

dasarnya pendidikan non formal dapat menjadi salah satu jalan dalam memperluas ilmu.

Pendidikan non formal dalam buku H. Abu Ahmadi yang berjudul Ilmu Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah (PLS) ialah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan berencana, diluar kegiatan persekolahan.⁴

Di Indonesia juga memiliki UU tentang pendidikan non formal, dalam undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1 tersebut berbunyi *“pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau, pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat “*.

Sanapiah Faisal berpendapat bahwa pendidikan non formal adalah sebuah paket pendidikan berjangka pendek, dan setiap program pendidikannya merupakan suatu paket yang sangat spesifik yang biasanya lahir dari kebutuhan yang ada. Pendidikan non formal persyaratan dan unsur-unsur pengelolaannya lebih fleksibel, materi pembelajaran dan latihannya relatif lebih luwes, tidak berjenjang kronologis. Secara umum Sanapiah Faisal berpendapat bahwa pendidikan nonformal relatif lebih lentur dan berjangka pendek penyelenggarannya dibandingkan pendidikan formal.⁵

Panti asuhan adalah lembaga non formal dan sebagai tempat, rumah bagi anak yang telah ditinggal oleh ayah, ibu dan ditinggal kedua orang tuanya

⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991),hlm. 164

⁵ Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hlm.48

ke rahmatullah. Panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Imogiri Bantul adalah wadah pembinaan Pendidikan Agama Islam bagi anak yatim piatu dan dua'fa serta terdapat kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tersebut adalah kegiatan TPA atau Madrasah Diniyah. Pendidikan yang di tanamkan disebuah panti asuhan adalah pendidikan akhlak dan pendidikan keagamaan. Pemeliharaan dan pengasuhan anak merupakan suatu permasalahan yang berkaitan dengan perlindungan kesejahteraan anak itu sendiri dalam upaya meningkatkan kualitas anak pada pertumbuhannya, dan mencegah terjadinya penelantaran serta perilaku yang tidak adil untuk mewujudkan anak sebagai manusia seutuhnya.⁶

Proses pembelajaran disebuah lembaga pendidikan pastilah memiliki pedoman atau pegangan agar mencapai tujuan, tidak terkecuali dilembaga non formal, pedoman yang dimaksud adalah kurikulum. Kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembangan kurikulum. Rencana tertulis tersebut kemudian menjadi dokumen kurikulum yang membentuk suatu sistem kurikulum yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.⁷

Panti asuhan Yapitu Al-Huda berdiri dibawah pimpinan yayasan non formal yang didalamnya terdapat sebuah peraturan pembelajaran yang harus dijalankan oleh setiap anak asuh. Peraturan tersebut seperti tata tertib, perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan

⁶ Mahmud, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 135

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 16

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang tercantum pada sebuah kurikulum. Kurikulum Madrasah Diniyah di panti asuhan Yapitu Al-Huda adalah fleksibel sebab berdiri ditengah pendidikan non formal, jadi pengembangan kurikulum pendidikan di madrasah ini yaitu dilakukan oleh pengelola pendidikan yang terdapat di panti asuhan itu sendiri. Namun prinsip pokok dalam pengembangannya tidak menyalahi aturan perundang-undangan yang dibuat oleh peraturan pemerintah dan peraturan Menteri Agama dan kebijakan lainnya.

Secara psikis seseorang harus memenuhi pembinaan guna mengembangkan aspek psikisnya. Seperti pengembangan berfikir, mengingat, berfantasi, menganggap, mengamati, memperhatikan dan lain sebagainya. Kebutuhan itu harusnya dapat dipenuhi sedemikian rupa agar ia dapat menikmati hidup dan dalam rangka menciptakan kondisi manusia yang sehat jasmani dan rohani, kebutuhan psikis tersebut seperti, rasa aman, penghargaan, aktualisasi diri, dan kebutuhan terhadap agama.⁸ Setiap anak, manusia pasti membutuhkan sebuah pembinaan dan arahan dalam menjalankan kehidupan mereka tidak terkecuali anak yatim piatu mereka juga memiliki hak untuk mendapat pembinaan yang selengkap, sebaik mungkin seperti anak pada umumnya.

Penulis mendapati ada beberapa kendala atau masalah yang terjadi dalam pengelolaan kurikulum yang terdapat di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda sehingga menyebabkan terjadinya kegiatan pembelajaran

⁸*Ibid.*, hlm. 36-37

yang tidak efektif dan efisien. Hasil wawancara dengan pengurus panti asuhan terutama pada bidang pendidikan dan keagamaan, penulis mendapati proses pembelajaran yang terhambat akibat kurangnya ustadz atau ustadzah dalam memberikan materi pembelajaran dan banyaknya anak asuh yang masih melakukan pelanggaran dalam mengikuti pembelajaran.

Panti asuhan Yapitu Al-huda sebagai salah satu pendidikan non formal, selain memiliki fungsi yang telah disebutkan di atas dalam pengelolaan kurikulumnya memiliki peran yang sangat vital dalam pembinaan anak yatim dan piatu di Dengkeng Imogiri Bantul.

Mengingat begitu besar peranan panti asuhan dalam masyarakat terutama anak yatim maupun piatu. Ditengah era globalisasi pada saat ini panti asuhan memiliki dua peran utama dalam pembinaan anak yatim piatu yaitu sebagai lembaga pendidikan, tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi anak-anak yatim piatu. Dengan kedua peran ini panti asuhan diharapkan mampu menjaga anak asuh dari pengaruh-pengaruh negatif dan mampu menjalankam kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

Panti asuhan adalah lembaga yang berperan penting dalam pembinaan pendidikan anak yatim piatu terutama dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madarasah Diniyah dengan mengambil sampel dipanti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.

Alasan penulis mengambil sampel di panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul karena masih aktifnya kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut dan untuk mengetahui adakah kendala-kendala yang terjadi pada pengelolaan kurikulum pembelajaran di lembaga tersebut.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya kendala dalam pengelolaan kurikulum pembelajaran di panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.
2. Kegiatan pembelajaran belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengelola panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.

C. Rumusan Masalah

Masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul?
2. Apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai wawasan bagi pengasuh panti asuhan pentingnya pengelolaan kurikulum pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menambah semangat anak asuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul.
3. Menambah referensi adik tingkat untuk mengerjakan tugas akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma ata Yogyakarta
4. Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bidang pengelolaan kurikulum di panti asuhan Yapitu Al-Huda Dengkeng Wukirsari Imogiri Bantul sehingga dapat berkembangnya pendidikan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kadir. 2012.*Dasar-dasar Pendidikan*.Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Ahmad D.Marimba. 1986.*Pengantar filsafat Pendidikan Islam* .Bandung:PT AL Ma'arif
- Agus Zaenal Fitri. 2013.*Menejemen Kurikulum Penddikan Islam*.Bandung: Alfabeta,cv
- Arifin. 1997.*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara
- Al' Ajami Damahuri Khalifah. 2005.*Hadits Penuntun Akhlak dan Etika*.Jakarta: Republika
- Alfita Nur Hidayah Listiani 2008. *Peran Panti Asuhan Yatiim Piatu Darulhadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*. Skripsi Sarjana pada Universitas Islam
- Beni Ahmad Saebani. 2009.*Ilmu Pendidikan Islam*.Bandung:Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Sanapiah Faisal. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*.Surabaya:Usaha nasional
- Buian somad. 1981.*Beberapa persoalan dalam pendidikan islam*.Bandung: Al-ma'arif
- E. Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kopetensi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eldiadian.*Pengertian Manajemen, kurikulum, manajemen kurikulu, dan konsep kurikulum*, <http://eldiadian.blogspot.com>

- H. Abu Ahmadi. 1991. *Ilmu pendidikan*. Jakarta : rineka cipta
- Hasbullah. 1999. *Kapita Slekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- H. M. Arifin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ircham Mmachfoedz. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta cet ke 4
- Khoerudin dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Nuansa Aksara
- Kholid Musyaddad. 2014. *Mengelola Kurikulum*. Jounal. Al-‘ulum
- Lexy J Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rodaskarya, Ahmad Mubasyr, *Peranan Majelis Taklim dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Remaja di Dukuh XII Desa Krembangan Panjatan Kulon Progo*, (Skripsi, Alma ata, 2014)
- Mahmud. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: indeks
- Mr. Nawawe Maeroh. 2016. *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan*, Skripsi Sarjana pada Universitas Isam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Magdalena, Hasan Almutaher dkk. 2014. *Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya*, Journal. UTP
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Penddikan Isam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaemin. 2012. *Problematika Madrasah Diniyah (MD) di Kota Palopo Sulawesi Selatan Pasca Otonomi Daerah*. Jouernal. STAIN Palopo

- Mohd. Athiyah Al-Abrasyi. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Moh Yamin. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press
- Miftahul Hoirina 2014. *Evektivitas Pendidikan Islam bagi Anak Yatim*. Journal.ums
- Nana Sayodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih. *kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: PT Refika Aditama cet 1
- Nana Sayodih Sukmadinata 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurul Kusumaning Ayu. 2015. *Pengelolaan Kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina Semarang*. Skripsi Sarjana pada Universitas Negeri Semarang.
- Oemar Hamalik. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pendidikan dan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1991 pasal 22 ayat 3
- Rahmat Raharjo. 2012. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Baituna Publishing, cet 1
- Ridlwan Nasir. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali pers
- S. Nasution. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta

Suketi2012. *Konsep dan Struktur Pengembangan Kurikulum SD/MI*,Yogyakarta:
STIA Alma Ata

Wina Sanjaya. 2010. *Kurikulum dan pembelajaran*.Jakarta: Prenada Media
Group

_____.2010.*Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis
Kompetensi*.Jakarta: Prenada Media Group